

Edisi 2

AKUNTANSI BIAYA

COST ACCOUNTING

Muammar Khaddafi | Jubi | Syafrida Hani
Isnawati | Nur Afni Yunita | Kamilah



MADENATERA
QUALIFIED PUBLISHER

AKUNTANSI BIAYA

Edisi 2

Muammar Khaddafi
Jubi
Syafrida Hani
Isnawati
Nur Afni Yunita
Kamilah

Manajer Penerbitan dan Produksi : Dedi Hendrawan
Koordinator Penerbitan dan Produksi : Fahrurrozi
Editor : Arfan Ikhsan
Copy Editor : Wasidi
Desain Sampul : Tim Madenatera



MADENATERA
QUALIFIED PUBLISHER

Hak Cipta © 2018, Pada Penerbit
Jl. Bromo Komplek Bromo Bisnis Center (BBC) No. 43 Medan
Website : <http://www.penerbitmadenatera.co.id>
Email : arf_79lbs@yahoo.com; madenateranews@gmail.com
Contact person : 081370062009 ; 08566202573;
085270361300

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada mem fotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerjemahan dan pengadaptasian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerbitan, penggandaan dalam segala bentuknya, dan pendistribusian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
3. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada poin kedua di atas yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Khaddafi, Muammar
Jubi
Hani, Syafrida
Isnawati
Yunita, Nur Afni
Kamilah

Akuntansi Biaya/Muammar Khaddafi, Jubi, Syafrida Hani, Isnawati, Nur Afni Yunita, Kamilah

—Medan: Madenatera, 2018
1 jil., 386 hlm., 17,5 × 25,5 cm

ISBN 978-602-5470-13-4

1. Akuntansi
I. Judul

2. Akuntansi
II. Muammar Khaddafi, Jubi, Syafrida Hani,
Isnawati, Nur Afni Yunita, Kamilah

KATA PENGANTAR

Pertama sekali pujian bagi Allah dengan pujian yang banyak serta tiada tertera (tak berkesudahan), walaupun segala pemuji itu sangat sedikit dari yang sewajarnya atas kebesaran, keagungan, kemuliaan, kesucian Allah Taalaa Ilaahi Qodlya Robbul Jaliil.....yang memberikan keindahan, kesempurnaan serta keadilan yang Haq. Sholawat dan salam sejahtera kepada dan untuk junjungan yang Mulia penghulu segenap para Nabi Allah [segenap Rasul-Rasul Allah] serta penghulu segenap manusia, dialah Muhammad S.A.W.

Akuntansi biaya sebagai bagian dari ilmu akuntansi akan memberikan informasi sehubungan dengan pengelolaan aktivitas operasi perusahaan yang akan digunakan oleh manajemen guna pencapaian tujuannya. Informasi yang disajikan oleh akuntansi biaya merupakan alat bantu bagi manajemen dalam membuat keputusan khusus maupun keputusan strategis sehubungan dengan pengelolaan produk dan jasa yang dihasilkan. Fungsi manajemen dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta pengendalian pada seluruh sumber daya perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dengan berbagai alternatif keputusan yang harus mengacu kepada informasi yang relevan. Dalam aktivitas operasionalnya seluruh tingkatan manajemen memerlukan data biaya. Data biaya merupakan bagian penting dari ilmu akuntansi biaya dan telah berkembang menjadi alat manajemen yang berfungsi menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Akuntansi biaya didefinisikan sebagai proses penyajian informasi biaya yang disusun secara sistematis sesuai dengan karakteristik dan aktivitas biaya, disajikan secara periodik guna membantu manajemen dalam menyusun perencanaan biaya, penentuan harga pokok, pelaporan dan pertanggungjawaban biaya serta melakukan pengendalian dan pengawasan. Pada umumnya konsep akuntansi biaya hanya ditujukan untuk menentukan harga pokok produk dan harga pokok penjualan dalam perusahaan manufaktur, penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang atau penentuan harga pokok pengadaan jasa untuk menentukan besarnya laba kotor. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi dan semakin pentingnya biaya non produksi seperti biaya pemasaran dan administrasi umum maka akuntansi biaya saat ini menyajikan informasi biaya baik biaya produksi maupun non produksi. Konsep akuntansi biaya ini tidak hanya dapat digunakan pada industri manufaktur saja tetapi juga pada industri jasa.

Buku ini dirancang dengan topik pembahasan yang disusun secara sistematis dengan harapan memudahkan mahasiswa dan pembaca dalam memahami setiap topik bahasan yang di diskusikan. Adapun bab yang dibahas dalam buku ini terdiri dari:

1. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen
2. Konsep Biaya dan Sistem Informasi Akuntansi Biaya
3. Analisis Perilaku Biaya
4. Sistem Biaya dan Akumulasi Biaya
5. Metode Harga Pokok Pesanan
6. Perhitungan Biaya Proses: Pengantar

7. Penentuan Biaya Proses: Persediaan Unit dalam Proses Awal
8. Penentuan Biaya Proses: Unit Tambahan dan Unit Hilang dalam Proses
9. Penentuan Biaya Proses: Akuntansi Sisa Bahan dan Kerugian Produksi
10. Perhitungan Biaya Produk Bersama dan Sampingan
11. Pengendalian : Biaya Bahan Baku
12. Pengendalian : Biaya Tenaga Kerja
13. Pengendalian : Biaya Overhead Pabrik
14. Sistem Biaya Standar dan Analisis Varians
15. Perhitungan Biaya Standar Dalam Catatan Akuntansi

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memerlukan penyempurnaan, sehingga berbagai kritik dan saran sangat diharapkan dari berbagai pihak terutama para pembaca demi perbaikan isi buku ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada penerbit yang bersedia membantu memproduksi dan mengedarkan buku ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai dosen dan mahasiswa yang memberikan banyak masukan dalam proses penulisan buku ini.

Kampus, 19 Juli 2018

Tim Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB 1 AKUNTANSI BIAYA DAN AKUNTANSI MANAJEMEN	
Pengertian Akuntansi Biaya	1
Tipe Akuntansi Biaya: Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen	2
Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen	2
Struktur Organisasi Perusahaan	8
Peran Kontroler dalam Perusahaan	8
Departemen Akuntansi Biaya	10
Peran Akuntansi Biaya	14
Pertanyaan	14
Latihan-Latihan	17
BAB 2 KONSEP BIAYA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA	19
Pengertian Biaya	20
Objek Biaya	21
Penggolongan Biaya	21
Sistem Informasi Akuntansi Biaya	26
Pengolahan Data	26
Penggunaan Data Biaya	27
Klasifikasi Biaya	28
Pertanyaan	42
Latihan-Latihan	43
BAB 3 ANALISIS PERILAKU BIAYA	47
Pengertian Perilaku Biaya	48
Pola Perilaku Biaya	48
Perilaku Biaya untuk Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan	53
Pemisahan Biaya Semi Variabel	55
Metode Pemisahan Biaya Semi Variabel	56
Pertanyaan	62
Latihan-Latihan	63
BAB 4 SISTEM BIAYA DAN AKUMULASI BIAYA	67
Sistem Biaya	68
Akumulasi Biaya	69
Penentuan Harga Pokok	70
Metode Penentuan Harga Pokok	71
Siklus Akuntansi Biaya	72
Laporan Harga Pokok Produksi dan Laporan Harga Pokok Penjualan	79

	Penyajian Harga Pokok dalam Laporan Keuangan.....	82
	Pertanyaan	84
	Latihan-Latihan.....	84
BAB 5	METODE HARGA POKOK PESANAN	89
	Pengertian Harga Pokok Pesanan	90
	Karakteristik Usaha Berdasarkan Pesanan	90
	Kartu Harga Pokok	91
	Akuntansi Metode Harga Pokok Pesanan	94
	Akuntansi untuk Barang (Rusak dan Cacat) dalam Metode Harga Pokok Pesanan	103
	Penentuan Biaya Pesanan pada Perusahaan Jasa.....	107
	Pertanyaan	108
	Latihan-Latihan.....	109
BAB 6	PERHITUNGAN BIAYA PROSES: PENGANTAR	113
	Pengertian Metode Harga Pokok Proses	114
	Karakteristik dan Tujuan Harga Pokok Proses	114
	Sistem Akumulasi Biaya Proses.....	115
	Ekuivalen Unit dalam Penentuan Biaya Proses	123
	Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi	125
	Laporan Biaya Produksi	127
	Pertanyaan	146
	Latihan-Latihan.....	146
BAB 7	PENENTUAN BIAYA PROSES: PERSEDIAAN UNIT DALAM PROSES AWAL.....	149
	Persediaan Unit dalam Proses Awal	150
	Laporan Biaya Produksi: Satu Departemen	154
	Laporan Biaya Produksi: Dua Departemen.....	167
	Pertanyaan	184
	Latihan-Latihan.....	185
BAB 8	PENENTUAN BIAYA PROSES: UNIT TAMBAHAN DAN UNIT HILANG DALAM PROSES	187
	Penambahan Unit Akibat Penambahan Bahan.....	188
	Unit yang Hilang dalam Proses	199
	Pengaruh Terjadinya Produk yang Hilang pada Akhir Proses terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi per Satuan.....	204
	Pertanyaan	208
	Latihan-Latihan.....	208
BAB 9	PENENTUAN BIAYA PROSES: AKUNTANSI SISA BAHAN DAN KERUGIAN PRODUKSI	211
	Akuntansi Sisa Bahan	212
	Akuntansi Produk Cacat.....	213
	Produk Rusak	221

	225
Pertanyaan	226
Latihan-Latihan.....	
BAB 10 PERIHITUNGAN BIAYA PRODUK BERSAMA DAN SAMPINGAN	229
Pengertian Produk Bersama	230
Karakteristik Produk Bersama, Produk Sampingan, Produk Sekutu	231
Akuntansi Produk Bersama.....	232
Biaya Bersama dan Keputusan Manajemen.....	236
Akuntansi Produk Sampingan	237
Pertanyaan	243
Latihan-Latihan.....	
BAB 11 PENGENDALIAN : BIAYA BAHAN BAKU	249
Pembelian Bahan Baku	250
Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang Dipakai dalam Produksi	261
Masalah-masalah Khusus yang Berhubungan dengan Bahan Baku	269
Produk Rusak (Spoiled Goods)	273
Produk Cacat (Defective Goods).....	274
Pertanyaan	275
Latihan-Latihan.....	275
BAB 12 PENGENDALIAN : BIAYA TENAGA KERJA	279
Pengendalian Biaya Tenaga Kerja.....	280
Penggolongan Kegiatan dan Biaya Tenaga Kerja	280
Produktivitas Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja.....	282
Tujuan Mutu	282
Akuntansi Biaya dan Tenaga Kerja	283
Gaji dan Upah	283
Insentif	286
Premi Lembur	287
Biaya-biaya Berhubungan dengan Tenaga Kerja.....	288
Pertanyaan	289
Latihan-Latihan	289
BAB 13 PENGENDALIAN : BIAYA OVERHEAD PABRIK.....	293
Pengertian Biaya Overhead Pabrik	294
Karakteristik Biaya Overhead Pabrik	294
Faktor-faktor yang Dipertimbangkan dalam Penentuan Tarif Overhead Pabrik	295
Overhead Pabrik: Direncanakan, Aktual, dan Pembebanan	304
Pengguna Tarif Overhead Pabrik Ditentukan Dimuka.....	305
Overhead Pabrik yang Dibebankan.....	305
Overhead Pabrik Sesungguhnya vs Overhead Pabrik Dibebankan dan Analisis Varians	306
Diposisi Varians	309
Biaya Overhead Pabrik: Departementalisasi	313

Metode Alokasi Biaya Overhead Pabrik Departemen Jasa ke Departemen Produksi	316
Pertanyaan	324
Latihan-Latihan	325
BAB 14 SISTEM BIAYA STANDAR DAN ANALISIS VARIANS	331
Manfaat Biaya Standar	332
Penetapan Standar	332
Penetapan Standar Biaya Bahan Baku	333
Penetapan Standar Biaya Tenaga Kerja	333
Penetapan Standar Biaya Overhead Pabrik	334
Varians	351
Pertanyaan	351
Latihan-Latihan	351
BAB 15 PERHITUNGAN BIAYA STANDAR DALAM CATATAN AKUNTANSI	357
Varians Biaya Standar dalam Perkiraan	358
Pencatatan Akuntansi Biaya Standar untuk Bahan	360
Pencatatan Akuntansi Biaya Standar untuk Tenaga Kerja	361
Pencatatan Akuntansi Biaya Standar untuk Biaya Overhead Pabrik	364
Pencatatan Akuntansi Biaya Standar untuk Produk Jadi	365
Pencatatan Akuntansi Biaya Standar untuk Varian Bauran dan Hasil	368
Disposisi Varians	372
Pertanyaan	372
Latihan-Latihan	372
DAFTAR PUSTAKA	377



COSTS

AKUNTANSI BIAYA DAN AKUNTANSI MANAJEMEN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu untuk menjelaskan:

1. Pengertian Akuntansi Biaya
2. Tipe Akuntansi Biaya : Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Manajemen
3. Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Manajemen
4. Struktur Organisasi Perusahaan
5. Peran Kontroler Dalam Perusahaan
6. Departemen Akuntansi Biaya
7. Peran Akuntansi Biaya

PENGERTIAN AKUNTANSI BIAYA

Akuntansi biaya sebagai bagian ilmu akuntansi akan memberikan informasi sehubungan dengan pengelolaan aktivitas operasi perusahaan yang akan digunakan oleh manajemen guna pencapaian tujuannya. Informasi yang disajikan oleh akuntansi biaya merupakan alat bantu bagi manajemen dalam membuat keputusan khusus maupun keputusan strategis sehubungan dengan pengelolaan produk dan jasa yang dihasilkan. Fungsi manajemen dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta pengendalian pada seluruh sumberdaya perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dengan berbagai alternatif keputusan yang harus mengacu kepada informasi yang relevan. Dalam aktivitas operasionalnya seluruh tingkatan manajemen memerlukan data biaya. Data biaya merupakan bagian penting dari ilmu akuntansi biaya dan telah berkembang menjadi suatu alat manajemen yang berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Pendefinisian akuntansi biaya bisa menjadi sangat beragam sesuai dengan konsep pemahaman para akuntan. Ada yang mendefinisikan bahwa akuntansi biaya adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan mencatat transaksi biaya secara sistematis dan kemudian menyajikan laporan biaya (Carter Usry, 2009). Akuntansi biaya berdasarkan pengertian akuntansi umum dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan produk dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya, disajikan dalam periode tertentu, yang akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam buku ini, akuntansi biaya didefinisikan sebagai proses penyajian informasi biaya yang disusun secara sistematis sesuai dengan karakteristik dan aktivitas biaya, disajikan secara periodik guna membantu manajemen dalam menyusun perencanaan biaya, penentuan harga pokok, pelaporan dan pertanggungjawaban biaya serta melakukan pengendalian dan pengawasan. Pada umumnya konsep akuntansi biaya hanya ditujukan untuk menentukan harga pokok produk dan harga pokok penjualan dalam perusahaan manufaktur, penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang atau penentuan harga pokok pengadaan jasa untuk menentukan besarnya laba kotor. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi dan semakin pentingnya biaya non produksi seperti biaya pemasaran dan administrasi umum maka akuntansi biaya saat ini menyajikan informasi biaya baik biaya produksi maupun non produksi. Konsep akuntansi biaya ini tidak hanya dapat digunakan pada industri manufaktur saja tetapi juga pada industri jasa.

TIPE AKUNTANSI BIAYA : AKUNTANSI KEUANGAN DAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi biaya merupakan bagian dari dua jenis tipe akuntansi, yaitu: akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Baik akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen memiliki dua kesamaan. Pertama, kedua jenis tipe akuntansi tersebut merupakan sistem pengolah informasi yang menghasilkan informasi keuangan. Meskipun informasi nonkeuangan merupakan informasi penting yang digunakan

oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan, namun hampir seluruh informasi non keuangan tersebut berada di luar ruang lingkup akuntansi. Kesamaan lainnya adalah dua jenis tipe akuntansi tersebut berfungsi sebagai penyedia informasi keuangan yang bermanfaat bagi seseorang untuk pengambilan keputusan (Mulyadi, 2007). Pengambil keputusan memerlukan informasi untuk pemilihan alternatif yang dihadapinya, diantaranya adalah informasi keuangan. Informasi keuangan ini dihasilkan oleh akuntansi. Namun karena berbagai pengambil keputusan melakukan berbagai macam pengambilan keputusan yang berbeda, maka informasi keuangan yang diperlukanpun berbeda pula, sehingga diperlukan tipe akuntansi yang berbeda pula untuk memenuhi kebutuhan pengambil keputusan tersebut. Tugas akuntan adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal untuk memenuhi berbagai keperluan yang berbeda tersebut.

AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen, di antaranya melakukan; perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian serta pengendalian. Sebagai suatu bidang yang mampu menetapkan teknik-teknik dan konsep-konsep yang tepat dalam pengelolaan data ekonomi, *historical* dan yang diproyeksikan dari suatu usaha untuk membantu manajemen dalam menyusun rencana untuk tujuan ekonomi yang rasional, akuntansi manajemen membuat keputusan-keputusan rasional dengan pandangan kearah pencapaian tujuan.

AKUNTANSI KEUANGAN

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan informasi keuangan yang terutama ditujukan kepada pengguna eksternal atau pihak di luar perusahaan (pemegang saham, kreditur, pemerintah dan sebagainya). Informasi ini juga digunakan oleh manajemen puncak sebagai pihak yang bertanggungjawab atas kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Informasi keuangan tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban pimpinan puncak perusahaan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham. Perbedaan pokok antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen ditampilkan pada tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1. Perbedaan antara Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

	Akuntansi Keuangan	Akuntansi Manajemen
Pemakai Utama	Para manajer puncak dan pihak luar perusahaan	Para manajer dari berbagai jenjang organisasi
Lingkup Informasi	Perusahaan secara keseluruhan	Bagian perusahaan
Fokus informasi	Berorientasi pada masa yang lalu	Berorientasi pada masa yang akan datang
Rentang waktu	Kurang fleksibel. Biasanya mencakup jangka waktu kuartalan, tengah tahunan, tahunan	Fleksibel, bervariasi dari harian, mingguan, bulanan, bahkan mencakup periode sepuluh tahun
Kriteria bagi informasi	Dibatasi oleh prinsip akuntansi berterima umum	Tidak ada batasan, kecuali manfaat yang dapat diperoleh oleh manaje

Disiplin sumber
Isi laporan

Ilmu ekonomi
Laporan berupa ringkasan
mengenai perusahaan sebagai
keseluruhan

Sifat informasi

Ketepatan informasi merupakan
hal yang penting

men dari informasi dibandingkan
dengan pengorbanan untuk mempe
roleh informasi tersebut
Ilmu ekonomi dan psikologi sosial
Laporan bersifat rinci mengenai
bagian dari perusahaan

Unsur taksiran dalam informasi
adalah besar

1. Pemakai Laporan Akuntansi

Akuntansi keuangan terutama ditujukan untuk menyajikan suatu informasi keuangan bagi pemakai diluar perusahaan. Untuk suatu perusahaan yang besar, pemakai luar ini meliputi pemegang saham, kreditur, pelanggan, para analisis keuangan, karyawan, dan berbagai instansi pemerintah. Tujuan pemakai luar dalam mendapatkan suatu laporan keuangan perusahaan adalah agar mereka dapat mengambil keputusan mengenai hubungan mereka dengan perusahaan yang bersangkutan. Sebagai contoh adalah seorang pemegang saham menghadapi dua alternatif apakah ia akan membeli saham dalam perusahaan tertentu atau dalam perusahaan lain. Seorang kreditur mungkin ingin memutuskan apakah ia akan memperluas kreditnya kepada perusahaan tertentu, menetapkan syarat-syarat pemberian kredit, serta merundingkan pasal-pasal khusus pada perjanjian kredit. Pada karyawan mungkin ingin menetapkan usul jumlah kenaikan upah yang dapat di pikul oleh perusahaan. Instansi pemerintah memerlukan informasi laba yang diperoleh suatu perusahaan untuk menetapkan jumlah pajak penghasilan yang menjadi kewajiban perusahaan. Dari contoh-contoh tersebut diatas, informasi keuangan perusahaan diperlukan oleh pihak luar sebagai petunjuk untuk menetapkan hubungan apa yang akan dilaksanakan oleh pemakai laporan tersebut dengan perusahaan. Mereka tidak mengambil keputusan mengenai perusahaan itu sendiri, melainkan mengenai jenis dan sifat hubungan antara pemakai luar dengan perusahaan.

Akuntansi manajemen ditujukan untuk menyediakan informasi keuangan bagi keperluan manajemen. Akuntansi manajemen berhubungan dengan informasi mengenai perusahaan untuk memberikan manfaat bagi mereka yang berada dalam perusahaan. Sebagai contoh, seorang manajer pemasaran ingin memutuskan apakah ia akan menerima pesanan dari pelanggan barunya yang menginginkan harga dibawah harga yang telah ditetapkan, namun menghendaki volume barang dalam jumlah besar. Manajer tersebut membutuhkan informasi mengenai biaya pembuatan produk yang dipesan tersebut dan perhitungan mengenai yang akan dihasilkan produk tersebut jika pesanan tersebut di terima. Manajer produksi memerlukan biaya produksi untuk menetapkan tindakan-tindakan yang harus di ambil dalam mendorong efisiensi produksi. Dari contoh-contoh tersebut dapat diketahui bahwa tujuan pemakai laporan dari dalam perusahaan adalah untuk membuat keputusan mengenai perusahaan atau bagiannya. Informasi akuntansi ini merupakan masukan yang penting bagi manajer dalam mengelola kegiatan perusahaan. Para manajer berkepentingan untuk menetapkan dan juga menilai tindakan-tindakan mereka dalam perusahaan.

2. Lingkup Informasi

Akuntansi keuangan pada umumnya menyajikan informasi mengenai suatu perusahaan secara keseluruhan. Neraca perusahaan menyajikan semua aktiva, utang, dan modal perusahaan sebagai keseluruhan, sedangkan laporan laba rugi menyajikan hasil kegiatan perusahaan sebagai keseluruhan pula. Lingkup yang luas yang di cakup oleh laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan adalah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai laporan di luar perusahaan. Seperti telah disebutkan di muka, pemakai luar membuat keputusan-keputusan yang bersangkutan dalam hubungan mereka dengan perusahaan sebagai keselu-ruhan. Seorang pemegang saham hanya dapat membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan; ia tidak dapat membeli saham dari bagian perusahaan tersebut. Seorang kreditur harus memperhitungkan resiko pemberian kredit kepada perusahaan sebagai keseluruhan, bukan atas dasar sukses salah satu bagian perusa-haan. Hal ini tidak berarti bahwa informasi mengenai bagian-bagian perusahaan tidaklah penting bagi pihak luar, tetapi informasi tersebut hanya diperlukan oleh pihak luar sebagai perluasan dari informasi mengenai perusahaan sebagai keselu-ruhan.

Manajemen suatu perusahaan dapat mengambil keputusan hanya men-ge-nai bagian tertentu perusahaan. Sebagai contoh adalah keputusan yang di ambil oleh direktur produksi berhubungan dengan penghentian produksi produk tertentu atau penghentian penggunaan mesin tertentu. Oleh karena itu akuntansi manajemen harus dapat menyediakan informasi keuangan yang relevan dengan bagian-bagian perusahaan. Tentu saja akuntansi manajemen dapat juga menyedia-kan informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan: namun lingkup infor-masi akuntansi manajemen adalah terutama pada bagian-bagian perusahaan. Lingkup informasi ini sejalan dengan keputusan manajemen pada suatu saat yang umumnya hanya terbatas pada suatu bagian perusahaan. Keputusan manajemen yang menyangkut perusahaan secara keseluruhan umumnya jarang terjadi.

3. Fokus Informasi

Ditinjau dari segi waktu, fokus informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan adalah masa lalu. Akuntansi keuangan berorientasi pada masa lalu untuk menggambar kan pertanggung jawaban dana yang dipercayakan oleh pihak luar kepada manajemen perusahaan. Akuntansi manajemen berorientasi pada masa yang akan datang, karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, bukan masa yang telah lewat. Tidak seorangpun dapat meng-ubah apa yang telah terjadi dimasa lalu, sehingga tidak seorang pun dapat me-ngambil keputusan mengenai apa yang telah terjadi. Pengambilan keputusan pada dasarnya merupakan pemilihan alternatif tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

4. Rentang Waktu

Ditinjau dari rentang waktu yang di cakup oleh laporan yang dihasilkan, akuntansi keuangan mencakup jangka waktu yang sudah tertentu, biasanya satu tahun, setengah tahun, satu kuartal, atau satu bulan. Periode waktu yang di cakup oleh laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi kuangan biasanya kurang fleksibel. Sekali ditetapkan bahwa neraca dan laporan laba rugi akan diterbitkan setiap setengah tahun, jangka waktu ini jarang sekali mengalami perubahan. Di

lain pihak rentang waktu yang di cakup oleh laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen adalah sangat bervariasi, dari harian, mingguan sampai bulanan, bahkan ada yang mencakup periode sepuluh tahun, sesuai dengan kebutuhan terhadap penyusunan kebijakan ataupun pengambilan keputusan.

Untuk keperluan laporan keuangan kepada pihak luar perusahaan, akuntansi biaya menyajikan informasi biaya produk secara periode, biasanya bulanan, kuartalan, semesteran, atau tahunan. Informasi biaya produk tersebut disajikan dalam laporan rugi laba dan neraca. Untuk keperluan manajemen dalam memantau kemampuan produk dalam menghasilkan laba (*product profitability*) akuntansi biaya menyajikan informasi biaya daur hidup produk (*product life cycle costs*) yang mencakup biaya desain dan pengembangan produk, biaya produksi dan biaya distribusi produk selama umur produk (yang biasanya lebih dari satu tahun).

5. Kriteria Bagi Informasi Akuntansi

Kriteria yang dominan untuk menilai suatu informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang lazim. prinsip-prinsip tersebut di buat oleh organisasi berwenang, misalnya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) atau sebagai hasil dari pemakai suatu prinsip dalam praktik yang telah lama berlaku. Penggunaan prinsip akuntansi yang lazim dalam penyusunan laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan merupakan akibat tuntutan kebutuhan pihak luar perusahaan. Untuk menentukan hubungan antara pemakai luar dengan perusahaan, mereka perlu menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan berbagai perusahaan. Agar dapat membandingkan laporan keuangan dari berbagai perusahaan tersebut, maka mereka memerlukan jaminan bahwa laporan keuangan berbagai perusahaan tersebut telah disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim.

Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak internal perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi ini tidak dibatasi oleh prinsip-prinsip akuntansi yang lazim. Kriteria pokok bagi informasi akuntansi manajemen adalah manfaat bagi manajemen. Jika suatu informasi atau suatu prinsip pengukuran tertentu ternyata bermanfaat untuk tujuan tertentu manajemen, maka prinsip atau ukuran tersebut dipakai dalam akuntansi manajemen. Oleh karena itu, perkembangan praktik akuntansi manajemen lebih didasarkan atas logika dan pengalaman, dan bukan atas dasar diterima tidaknya secara umum di masyarakat. Tentu saja tidak berarti bahwa prinsip akuntansi yang lazim yang di ikuti oleh akuntansi keuangan tidak logis dan tidak merupakan hasil dari pengalaman. Dalam akuntansi manajemen, praktik-praktik yang telah terbukti bermanfaat di satu perusahaan diharapkan akan menyebar dan diterima secara luas. Namun demikian kriteria pokok yang digunakan dalam akuntansi manajemen adalah efektif tidaknya suatu prinsip atau metode bagi manajemen perusahaan secara individual. Tidak ada organisasi yang berwenang yang mengatur sanksi bagi mereka yang menolak untuk menggunakan praktik-praktik akuntansi manajemen.

6. Disiplin Sumber

Akuntansi merupakan ilmu terapan. Sebagai ilmu terapan, akuntansi berdasarkan diri pada prinsip dan konsep yang dikembangkan dalam suatu ilmu

dasar atau disiplin. Akuntansi keuangan hanya bersumber pada satu disiplin, sedangkan akuntansi manajemen memiliki dua disiplin sumber.

Akuntansi keuangan dan bagian dari akuntansi manajemen mendasarkan diri pada ilmu ekonomi yang mengatur prinsip-prinsip yang membimbing pengambil keputusan dalam menggunakan sumber-sumber yang langka. Bagian lain akuntansi manajemen mendasarkan diri pada psikologi sosial, yang berhubungan dengan prinsip-prinsip yang membimbing perilaku manusia dalam organisasi. Dua disiplin tersebut, yaitu ilmu ekonomi dan psikologi sosial adalah berbeda satu dengan lainnya. Perbedaan ini menimbulkan masalah dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi manajemen yang diciptakan dari kedua disiplin sumber tersebut. Sebagai contoh adalah pengambilan keputusan pembelian aktiva tetap baru. Dalam mempertimbangkan apakah perusahaan akan membeli atau tidak aktiva tetap tersebut, prinsip-prinsip ilmu ekonomi adalah yang di pakai sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Namun, jika aktiva tersebut telah di beli, prinsip-prinsip psikologi sosiallah yang digunakan dalam penyusunan anggaran pusat pertanggungjawaban yang menggunakan aktiva tetap yang baru tersebut.

7. Isi Laporan

Akuntansi keuangan menghasilkan laporan keuangan periodik yang umumnya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini berisi informasi ringkas posisi keuangan pada tanggal tertentu, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan perubahan posisi keuangan untuk periode tertentu. Karena laporan tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar, maka informasi yang disajikan di dalamnya bersifat ringkas dan mengenai perusahaan sebagai keseluruhan. Akuntansi manajemen yang menghasilkan laporan keuangan untuk manajemen dari berbagai jenjang organisasi umumnya menyajikan informasi rinci dan mengenai bagian tertentu perusahaan. Seperti laporan aktivitas pada setiap unit bisnis, departemen maupun laporan untuk tiap pesanan yang berbeda. Laporan ini disajikan dengan menguraikan kuantitas produk dan unsur biaya serta kondisi produk, apakah masih dalam proses, kehilangan produk dalam proses produksi termasuk jika ada yang rusak atau cacat.

8. Sifat Informasi

Informasi yang disajikan kepada pihak luar memerlukan ketepatan yang tinggi, karena umumnya menyangkut masa lalu yang telah terjadi dan sebagai pertanggungjawaban manajemen. Ketidaktepatan informasi akan menyebabkan berkurangnya kepercayaan pihak luar terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para manajer. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, oleh karena itu informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan adalah informasi masa yang akan datang. Sehingga memerlukan kemampuan menyusun peramalan usaha dan penganggaran, maka biasanya informasi ini berisi unsur taksiran yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami dan Nurlela, 2009. Akuntansi Biaya. Jakarta. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Carter, Usry, 2006. Cost Accounting. Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Carter, William K. 2005. Cost Accounting. 14th ed. South-Western: Cengage Learning.
- Drury, Colin, 2008. Managemen and Cost Accounting. 7th ed. South-Western.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah, 2014. Akuntansi Biaya. Edisi 3. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hanggana, Sri, 2009. Akuntansi Biaya; Teori dan Aplikasi. Cetakan Pertama, Surakarta LPP UNS dan UNS Press.
- Hansen dan Mowen, 2005. Manajemen Biaya, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Horngren, Charles T., Datar, Srikan M., dan Foster, George. 2007. Cost Accounting: A Managerial Emphasize. 12th ed. Prentice-Hall, Inc.
- Irawati, Susan, 2009. Akuntansi Biaya. Bandung. Penerbit Pustaka.
- Kinney, Michael R. Dan Raiborn, Cecily A, 2009. Cost Accounting: Foundations and Evaluations. 7th ed. South-Western: Thomson.
- Masiyah Kholmi dan Yuningsih, 2009. Akuntansi Biaya. Edisi Revisi, UMM Press Malang.
- Matz, A. Usry, Milton F., dan Hammer, Lawrence H, 1988. Cost Accounting: Planning and Control. 9th ed. South Western: Cengage Learning.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. edisi 5 Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Riwayadi, 2010. Akuntansi Biaya. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Erlina Herowati, Lita Kusumasari, Nurofik, 2016. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Supriyono, R. 2011. Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pengambilan Keputusan. Yogyakarta. BPFE.